



**KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/
BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA
SEKRETARIAT JENDRAL**

Jl. MT. Haryono Kav. 52 Cikoko, Jakarta Selatan. 12770
telp. (021) 29244800 www.bp2mi.go.id

NOTA DINAS

ND.4880/08/DI.05.02/XII/2025

Kepada Yth. : Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Sekretariat Jenderal
Dari : Kepala Pusat Data dan Informasi
Tembusan : Kepala Biro Keuangan dan Umum
Perihal : KAK Teknis Pengadaan Internet dan Metro TA 2026
Tanggal : 03 Desember 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas

Sehubungan dengan pengadaan layanan jaringan internet dan metro KP2MI/BP2MI tahun anggaran 2026, dengan hormat bersama ini terlampir Kerangka Acuan Kerja (KAK) teknis pengadaan dimaksud. KAK teknis ini berisi spesifikasi teknis berupa layanan internet dedicated untuk KP2MI/BP2MI Pusat dan Daerah, VPNIP MPLS, dan Metro Ethernet.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Data dan Informasi



DERMAWAN ADHI SANTOSO



**KEMENTERIAN
PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/
BADAN
PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)**

**LANGGANAN JARINGAN INTERNET DAN METRO
TAHUN ANGGARAN 2026**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
LANGGANAN JARINGAN INTERNET DAN METRO
DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/BADAN
PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal
Program	:	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
Hasil (<i>Outcome</i>)	:	Terwujudnya pengembangan, penerapan dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di lingkungan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia untuk kepentingan Pemerintah dan Masyarakat
Kegiatan	:	Langganan Jaringan Internet dan Metro Di Lingkungan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Terlaksananya Layanan Internet Internasional, Internet Domestik, VPN MPLS, dan Metrolink
Jenis Keluaran (<i>Output</i>)	:	Bandwidth Internet Internasional dan Domestik, Metro, serta VPN
Volume Keluaran (<i>Output</i>)	:	1 (Satu) Paket
Satuan Ukuran Jenis Keluaran	:	Langganan Internet, VPN MPLS dan Metrolink

1. Latar Belakang

Peran infrastruktur jaringan adalah sebagai penghubung antara pengguna aplikasi dan server, sehingga jaringan menjadi salah satu komponen yang penting dalam penyelenggaraan layanan baik pada petugas maupun kepada masyarakat khususnya Para Pekerja Migran Indonesia. Saat ini Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) memiliki banyak aplikasi yang membutuhkan layanan internet dedicated, vpn, dan metro sehingga pelayanan terhadap para Pekerja Migran Indonesia dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, KP2MI memiliki perpanjangan tangan di daerah sebagai bentuk kehadiran negara dalam pelayanan Perlindungan dan Penempatan Pekerja Migran Indonesia yang juga membutuhkan layanan internet dedicated sehingga pelayanan di daerah dapat berjalan dengan baik.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah tersedianya jaringan internet dedicated corporate, vpn, dan metro guna mendukung pelayanan berbasis internet kepada para

- a) Berlangsungnya pelayanan yang disediakan Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/BP2MI berbasis Teknologi Informasi/online;
- b) Tersedianya layanan interkoneksi dan pertukaran data antara Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/BP2MI dengan Kementerian/Lembaga terkait
- c) Tidak terganggunya layanan kepada petugas dan masyarakat.

3. Sasaran

- a) Terselenggaranya Jaringan komunikasi data berbasis teknologi Internet di lingkungan Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/BP2MI.
- b) Terselenggaranya Jaringan interkoneksi data berbasis teknologi Internet antara Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/BP2MI dengan K/L terkait
- c) Proses pelayanan Perlindungan dan Penempatan Pekerja Migran Indonesia dapat diproses dengan komputer dan secara online, sehingga pelayanan dapat dilakukan secara cepat, cermat dan mudah.

4. Penerimaan Manfaat

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penerima manfaat dari kegiatan ini secara langsung adalah jajaran Internal Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/BP2MI Pusat, BP3MI, P4MI, dan penerima manfaat eksternal langsung adalah Instansi Pemerintah lain/terkait dan masyarakat umum.

5. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan meliputi

- a) Terselenggaranya link internet dedicated menggunakan media akses *Fiber Optic* (FO) pada lokasi terlampir;
- b) Terselenggaranya link untuk komunikasi data menggunakan media akses *Fiber Optic* (FO) untuk VPN dan Metro pada lokasi terlampir.

6. Spesifikasi dan kualifikasi penyedia

Spesifikasi dan kualifikasi penyedia adalah sebagai berikut :

- a) Penyedia memiliki SIUP kecil atau non kecil;
- b) Penyedia memiliki kualifikasi usaha KLB internet service provider dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel yang dibuktikan dengan SIUP atau NIB;
- c) Penyedia memiliki pengalaman sejenis dalam kurun 3 (tiga tahun);
- d) Penyedia harus memiliki **Izin Penyelenggaraan ISP yang masih berlaku**, dibuktikan dengan fotocopy Izin Penyelenggaraan ISP;
- e) Penyedia harus memiliki **Izin Penyelenggaraan Network Access Point (NAP)** yang masih berlaku, dibuktikan dengan fotocopy Izin Penyelenggaraan NAP;
- f) Penyedia adalah **anggota Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)**, dibuktikan dengan fotocopy Sertifikat Keanggotaan yang masih berlaku;
- g) Penyedia harus memiliki **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Jartup) untuk fiber optic** yang masih berlaku, dibuktikan dengan fotocopy Izin Penyelenggaraan Jartup;
- h) Memiliki ISO 9001 : 2015 (Quality Management System);
- i) Memiliki ISO 27001 : 2013 (Information Security Management System);
- j) ISO 20000-1 : 2018 (IT Service Management);
- k) ISO 22301:2019 (Business Continuity Management System);
- l) Penyedia memiliki tenaga ahli sebagai berikut memiliki 1 (satu) orang tenaga ahli dan merupakan karyawan tetap dari penyedia jasa bersertifikasi CCIE;

7. Spesifikasi Teknis

7.1. Layanan main internet Kantor Pusat KP2MI 1 dan 2

- a) Media / jalur yang digunakan dari penyedia layanan sampai ke modem/router milik penyedia adalah fiber optic (FO) milik penyedia sendiri dari kantor POP (Point to Presence) provider sampai dengan perangkat router di lokasi;
- b) Jalur fiber optic di lokasi Kantor Pusat KP2MI/BP2MI yang digunakan berjumlah 2 (dua) jalur yaitu mainlink dan redundant;
- c) Memiliki redundancy network path untuk jalur backbone;
- d) Bandwidth yang ditawarkan merupakan bandwidth simetris dengan CIR 1:1;
- e) Bandwidth yang ditawarkan terpisah antara bandwidth internasional dan domestik dengan perbandingan minimal 1:1;
- f) Jumlah hop adalah kurang dari sama dengan 5 hop dihitung dari gateway internet untuk koneksi publik ke aplikasi domain dan subdomain kp2mi.go.id serta domain dan subdomain bp2mi.go.id yang berada di PDNS 1 Komdigi;
- g) Menggunakan router cisco untuk penempatan IP Publik dan Routing BGP yang disediakan oleh ISP;
- h) Memiliki Backbone Internasional yang terkoneksi ke 2 benua lainnya. Dibuktikan dengan capture sebagai owner atau salah satu owner pada <https://www.submarinecablemap.com/>;
- i) Memiliki Backbone Domestik yang terkoneksi ke wilayah Indonesia meliputi pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali dan NTB . Dibuktikan dengan capture sebagai owner atau salah satu owner pada <https://www.submarinecablemap.com/>;
- j) Memiliki koneksi ke gerbang domestik (IIX atau Open IXP) dengan kapasitas minimal 5 Gbps dibuktikan dengan capture MRTG backbone domestik penyedia;
- k) Media kabel terestrial yang dipasang oleh penyedia jasa termasuk instalasi kabel di dalam gedung sampai ruangan yang ditentukan di setiap lokasi remote (media akses terestrial/kabel);
- l) Penyedia layanan menyediakan IP Public static sesuai permintaan tim teknis;
- m) Penyedia layanan menyediakan akses ke MRTG untuk monitoring.

7.2. Layanan internet *backup* Kantor Pusat KP2MI/BP2MI

- a) Media / jalur yang digunakan dari penyedia layanan sampai ke modem/router milik penyedia adalah fiber optic (FO) milik penyedia sendiri dari kantor POP (Point to Presence) provider sampai dengan perangkat router di lokasi;
- b) Jalur fiber optic di lokasi Kantor Pusat KP2MI/BP2MI yang digunakan berjumlah 2 (dua) jalur yaitu mainlink dan redundant;
- c) Bandwidth yang ditawarkan merupakan bandwidth simetris dengan CIR 1:1;
- d) Bandwidth yang ditawarkan terpisah antara bandwidth internasional dan domestik dengan perbandingan minimal 1:1;
- e) Jumlah hop adalah kurang dari sama dengan 8 hop dihitung dari gateway internet untuk koneksi publik ke aplikasi domain dan subdomain kp2mi.go.id serta domain dan subdomain bp2mi.go.id yang berada di PDNS 1 Komdigi;
- f) Penyedia layanan menyediakan IP Public static sesuai permintaan tim teknis;
- g) Menggunakan router cisco untuk penempatan IP Publik dan Routing BGP

- h) Penyedia layanan memiliki Service Level Agreement (SLA) 99 % per bulan;
- i) Penyedia layanan menyediakan akses ke MRTG untuk monitoring.

7.3. Layanan internet dedicated (1:1) untuk perwakilan KP2MI di daerah.

- a) Media / jalur yang digunakan dari penyedia layanan sampai ke last mile penyedia (modem) adalah fiber optic (FO) milik penyedia sendiri dari kantor POP (Point to Presence) provider sampai dengan perangkat modem di lokasi;
- b) Penyedia layanan menyediakan IP Public static sesuai permintaan tim teknis yang tidak terikat pada bandwidth yang digunakan;
- c) Jumlah hop adalah kurang dari sama dengan 8 hop dihitung dari gateway internet untuk koneksi publik ke aplikasi dengan domain dan subdomain kp2mi.go.id serta domain dan subdomain bp2mi.go.id yang berada di PDNS 1 Komdigi;
- d) Latency dibawah 20 ms atau lebih disukai jumlah hop kurang dari sama dengan 12 hop dihitung dari gateway internet untuk koneksi publik ke aplikasi dengan domain dan subdomain kp2mi.go.id serta domain dan subdomain bp2mi.go.id yang berada di ruang server KP2MI/BP2MI MT Haryono;
- e) Penyedia layanan memiliki Service Level Agreement (SLA) 99% per bulan;
- f) Penyedia layanan menyediakan akses ke MRTG untuk monitoring.

7.4. Layanan VPN/Metro

- a) Menyediakan terminasi layanan *metro-e* di seluruh lokasi berupa *interface Ethernet* 100/100 Mbps;
- b) Menyediakan jaringan akses *metro-e* melalui *Fiber Optic* di seluruh lokasi secara end to end **milik penyedia sendiri**;
- c) Memiliki *coverage* area layanan minimal seluruh wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur;
- d) *Link VPN IP MPLS* antara lokasi **end to end** terlampir, dengan media **fiber optic milik penyedia sendiri**.
- e) Bandwidth yang disediakan bersifat *full duplex* dan simetris untuk media akses terrestrial;
- f) Memiliki sertifikat MEF Carrier Ethernet 3.0 yang masih berlaku, dibuktikan dengan sertifikat MEF yang dapat dicek pada <https://www.mef.net/certify/certifications-for-services/service-registry/>.

8. Service Level Agreement

Calon penyedia jasa harus mampu memberikan SLA/SLG (*Service Level Agreement/Service Level Guarantee*) kepada Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, dengan kondisi sebagai berikut :

Kondisi SLA/SLG

- a) Waktu rata-rata penanganan (*MTTI, MTTR* dan *MTTR*) Link Operation 24 jam/hari dan 7 hari/minggu (*dedicated connection*);
- b) *Mean Time To Install (MTTI)*, yaitu waktu yang diperlukan oleh calon penyedia jasa untuk melakukan instalasi seluruh layanan, yaitu maksimal 30 (tiga puluh) hari kalender

- c) *Mean Time To Response (MTTResp)*, yaitu waktu rata-rata respons yang diberikan oleh calon penyedia jasa sejak diterimanya laporan gangguan dari seluruh lokasi maksimal 45 (empat puluh lima) menit sejak diterima laporan.
- d) *Mean Time To Repair (MTTR)*, yaitu waktu rata-rata yang diperlukan untuk menangani atau memperbaiki gangguan/kerusakan yang terjadi sejak tenaga teknis tiba di lokasi, yaitu maksimal 7,2 (tujuh koma dua) jam;
- e) *Availability*
Yaitu ketersediaan minimum jaringan secara terus-menerus dari sisi asal ke sisi tujuan. Ketersediaan jaringan yang ditentukan adalah sebesar minimal sampai 99,0% dengan semua teknologi akses yang dapat dipergunakan dengan media *fiber optic*.
- f) *Round Trip Delay*
Waktu rata-rata round trip delay sebesar ≤ 50 ms untuk Terrestrial.
- g) *Packet Loss* $< 3\%$

9. Dukungan Teknis dan Layanan

Calon penyedia jaringan link internet harus mempunyai Dukungan Teknis dan layanan sebagai berikut :

- a) Memiliki kantor layanan pusat di Jakarta;
- b) Memiliki kantor layanan cabang di luar Jakarta;
- c) Penyedia jasa harus memiliki technical support dengan kualifikasi dan bidang yang sesuai;
- d) Penyedia jasa wajib memiliki prosedur Eskalasi yang jelas dan berjenjang dari tingkat Help Desk hingga level struktural minimal setara *General Manager*;
- e) Memiliki EOS / Unit Help Desk / customer service yang beroperasi **7 x 24 jam** dan **memiliki satu nomor akses nasional** yang dapat dihubungi;
- f) Setiap ada gangguan atau kerusakan jaringan Penyedia diharuskan untuk melakukan supervisi dan perbaikan jaringan ke lokasi Kantor KP2MI;
- g) Memberikan laporan performansi jaringan yang mencakup laporan rata-rata ketersediaan (*availability*), laporan penggunaan bandwidth jaringan tiap lokasi, *performance* jaringan, dan laporan gangguan jaringan selama masa kontrak **1 bulan sekali maksimal tanggal 5 tiap bulan**;
- h) Wajib menandatangani perjanjian kerahasiaan informasi;
- i) **Bersedia untuk dilakukan evaluasi tim teknis KP2MI setiap 2 bulan sekali**;
- j) Metodologi Pelaksanaan Kerja yang meliputi organisasi pelaksanaan pekerjaan, metode pelaksanaan pekerjaan, jadwal pelaksanaan pekerjaan.

10. Lokasi Kegiatan Sewa Layanan

Lokasi kegiatan sewa layanan adalah di KP2MI Pusat dan seluruh unit kerja KP2MI di daerah (data terlampir).

11. Jangka Waktu Instalasi dan Sewa Layanan

Jangka waktu instalasi layanan internet, metro-e dan VPN IP maksimal 30 (tiga puluh) hari kalender dari tanggal terbit SPPBJ. Sedangkan jangka waktu sewa layanan adalah sejak layanan aktif dan beroperasi s.d. 31 Desember 2026

12. Biaya yang diperlukan

Biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan Langganan Internet Service Provider (ISP) Dan Komunikasi Data Di Lingkungan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia tercantum pada DIPA 2026.

Jakarta, Desember 2025

Kepala
Pusat Data dan Informasi



Ir. Dermawan Adhi Santoso, M.M..
NIP. 197104081997031002

Kebutuhan Bandwidth TA 2026 KP2MI

No	Lokasi Pemasangan	Status Jaringan	Lama Langganan (Bulan)	Jenis Jaringan	Bandwidth (Mbps) Upload/Download	
					Global	Domestik
1	KP2MI Pusat MT Haryono	Jaringan Utama	12	Beda Bandwidth	500/500	300/300
		Jaringan Backup	12		500/500	300/300
2	KP2MI Pusat Grha Pratama Lantai 1 dan 2	Jaringan Utama	12	Beda Bandwidth	200/200	100/100
		Jaringan Backup	12		200/200	100/100
3	KP2MI Pusat Grha Pratama Lantai 12	Jaringan Utama	12	Beda Bandwidth	200/200	100/100
		Jaringan Backup	12		200/200	100/100
4	BP3MI Aceh	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
5	BP3MI Sumatera Utara	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
6	BP3MI Kepulauan Riau	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
7	BP3MI Riau	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
8	BP3MI Sumatera Barat	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
9	BP3MI Sumatera Selatan	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
10	BP3MI Lampung	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
11	BP3MI DKI Jakarta	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	40/40	
		Jaringan Backup	12	Mix Bandwidth	20/20	
12	BP3MI Banten	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
13	BP3MI Jawa Barat	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
14	BP3MI DI Yogyakarta	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
15	BP3MI Jawa Tengah	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	40/40	
		Jaringan Backup	12	Mix Bandwidth	20/20	
16	BP3MI Jawa Timur	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
17	BP3MI Bali	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
18	BP3MI Nusa Tenggara Barat	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
19	BP3MI Nusa Tenggara Timur	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
20	BP3MI Kalimantan	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	

No	Lokasi Pemasangan	Status Jaringan	Lama Langganan (Bulan)	Jenis Jaringan	Bandwidth (Mbps) Upload/Download	
					Global	Domestik
21	BP3MI Kalimantan Barat	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
22	BP3MI Kalimantan Utara	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
23	BP3MI Sulawesi Utara	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
24	BP3MI Sulawesi Selatan	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
25	BP3MI Sulawesi Tengah	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
26	BP3MI Sulawesi Tenggara	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	20/20	
27	P4MI Bekasi	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
28	P4MI Tangerang	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
29	P4MI Sidoarjo	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
30	P4MI Malang	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
31	P4MI Madiun	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
32	P4MI Banyuwangi	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
33	P4MI Pematang	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
34	P4MI Entikong	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
35	P4MI Cirebon	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
36	P4MI Batam	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
37	P4MI Tanjung Balai Karimun	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
38	P4MI Cilacap	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
39	P4MI Sukabumi	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
40	P4MI Pati	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
41	P4MI Pamekasan	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
42	LP3MI Jambi	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
43	P4MI Sambas	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
45	P4MI Gorontalo	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	15/15	
46	Hepldesk Bandara Lombok	Jaringan Utama	12	Mix Bandwidth	5/5	

No	Lokasi Pemasangan	Status Jaringan	Lama Langganan (Bulan)	Jenis Jaringan	Bandwidth (Mbps) Upload/Download	
					Global	Domestik
46	VPN Dukcapil PDNS 1 KP2MI - Dukcapil	Jaringan Utama	12	VPNIP MPLS	2	
47	Metro KP2MI-PDNS 1	Jaringan Utama	12	Metro	100	

Lokasi Tambahan

No	Lokasi Pemasangan	Status Jaringan	Lama Langganan (Bulan)	Jenis Jaringan	Bandwidth (Mbps) Upload/Download	
					Global	Domestik
1	P4MI Kabupaten Aceh Tamiang	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
2	P4MI Kota Dumai	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
3	P4MI Kabupaten Sumba Barat Daya	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
4	P4MI Kota Parepare	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
5	P4MI Bengkulu	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
6	P4MI Majalengka	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
7	P4MI Sragen	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
8	P4MI Maluku Utara	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
9	P4MI Kalimantan Timur	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	
10	P4MI Toba	Jaringan Utama	11	Mix Bandwidth	15/15	

Note :

Pengadaan bandwidth dapat menyesuaikan dengan kebutuhan Kementrian yang strategis/mendesak dan ketersediaan anggaran.

Jakarta, Desember 2025

Kepala

Pusat Data dan Informasi *A*



Ir. Dermawan Adhi Santoso, M.M..

NIP. 197104081997031002